

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Inovasi penerapan Hybrid *Compressed Natural Gas* (CNG) pada layanan Bus Rapid Transit (BRT) Semarang adalah upaya penting untuk menciptakan transportasi publik yang lebih efisien dan ramah lingkungan, selaras dengan tujuan pembangunan berkelanjutan. Kebijakan ini dinilai tepat sasaran karena secara langsung menangani masalah strategis polusi udara dan ketergantungan pada bahan bakar fosil, dengan target yang jelas: mengurangi emisi, meningkatkan efisiensi energi, dan menghemat biaya operasional.

Dilihat dari perspektif teori, keberhasilan program sangat bergantung pada keselarasan. Teori David C. Korten menekankan bahwa program harus sesuai dengan pelaksana dan lingkungan kebijakan. Sejalan dengan itu, Teori Riant Nugroho menyoroti perlunya ketepatan kebijakan dari mulai identifikasi masalah hingga realisasi manfaat. Intinya, keberlanjutan program BRT *Hybrid* CNG di Semarang hanya bisa terwujud jika terjadi harmonisasi menyeluruh antara kebijakan, kapasitas organisasi pelaksana, dukungan infrastruktur, dan dukungan publik.

Dengan kata lain, ketepatan proses tidak terjadi pada kebijakan penggunaan *Compressed Natural Gas* dikarenakan berkecenderungan kinerja program tidak sukses sesuai dengan apa yang diharapkan. Hubungan tidak sesuai antara hasil program dan kebutuhan penerima maka tidak bermanfaat. Lalu, tidak sesuai antara organisasi pelaksana dan tugas yang disyaratkan maka tidak tersampaikan hasil program yang tepat. Sehingga, kesesuaian ketiganya diperlukan agar dapat berjalan optimal. Adapun faktor pendorong dan penghambat berdasarkan hasil penelitian, antara lain:

- a. Program ini bertujuan untuk lebih ramah lingkungan sehingga menjawab sebagian keresahan masyarakat akibat tingginya pencemaran udara 5 tahun terakhir

- b. Adanya tim pelaksana bertujuan agar dapat memastikan bahwa program ini mencapai hasil yang optimal pada bidang lingkungan dan kesehatan termasuk efisiensi sumber daya alam
- c. Struktur organisasi yang jelas
- d. Pelatihan kompetensi bersertifikat tidak didukung
- e. Program ini belum sejalan dengan kebijakan dapat memenuhi kebutuhan kelompok pemanfaat karena merupakan pemerintah hanya menjediakan bentuk layanan fisik pengaduan yang berisikan fasilitas dalam armada
- f. Program penggunaan *Compressed Natural Gas* ini belum memberikan dampak yang signifikan pada lingkungan maupun efisiensi sumber daya alam
- g. kelangsungan penggunaan *Compressed Natural Gas* masih terbatas sehingga perlu peran pemerintah yang bergerak aktif

5.2 Saran

1. Kesesuaian Program, diperlukan:

- 1) Mengoptimalkan penggunaan *Compressed Natural Gas* dengan prioritas jarak yang lebih jauh serta monitoring penggunaannya.
- 2) Melakukan perluasan SPBG baru di titik strategis untuk distribusi bahan bakar gas
- 3) Modernisasi bertahap armada dengan kendaraan dual-fuel atau full CNG berstandar rendah emisi.
- 4) Kampanye edukatif melalui media sosial, komunitas, sekolah, dan transportasi publik untuk mengenalkan manfaat CNG (hemat, ramah lingkungan, dan aman).

2. Kesesuaian Organisasi Pelaksana, diperlukan:

- 1) Program pelatihan rutin dan berjenjang untuk teknisi dan operator, mencakup trouble mesin, filterisasi gas, dan perawatan CNG dibarengi dengan studi kasus menghadapi gangguan secara nyata.
- 2) Peningkatan jumlah SDM teknis serta alokasi anggaran untuk perawatan dan perbaikan armada.

- 3) Penjadwalan koordinasi yang fleksibel, misalnya melalui forum daring atau pertemuan singkat berbasis agenda prioritas.

3. Kesesuaian Kelompok Pemanfaat, diperlukan:

- 1) Melaksanakan sosialisasi masif dan terstruktur melalui sekolah, kampus, terminal, halte, komunitas, media lokal, dan digital dengan melibatkan influencer lokal dan komunitas lingkungan yang diminati oleh masyarakat.
- 2) Membentuk kanal pengaduan resmi (hotline, website, aplikasi, atau chatbot) yang mudah diakses.
- 3) Memberikan insentif kepada pengguna, seperti promo, voucher, atau layanan gratis uji coba.
- 4) Membangun program edukasi dan pemberdayaan, seperti pelatihan relawan transportasi hijau atau duta CNG.